

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Gout arthritis adalah salah satu penyakit peradangan persendian yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam tubuh yang disebabkan penumpukan Kristal monosodium urat yang terkumpul dalam persendian (Padila, 2013). Penyebab utama penyakit gout arthritis adalah meningkatnya kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia), serangan gout pertama biasanya hanya mengenai satu sendi dan berlangsung selama beberapa hari, gejalanya menghilang serta bertahap dan tidak timbul gejala sampai terjadi serangan. Sejak enam tahun lalu World Health Organization (WHO, 2016). Memperkirakan bahwa beberapa ratus juta orang telah menderita karena penyakit sendi dan tulang (reumatik dan asam urat) dan angka tersebut diperkirakan akan meningkat tajam pada tahun 2020.

Menurut Riskesdas tahun 2018. Prevalensi gout arthritis berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, Prevalensi tinggi pada umur >\_ 75 tahun (54,8%) penderita wanita lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,14%). Sedangkan, di Indonesia sendiri diperkirakan 1,6-13,6 /100.000 orang, prevalensi ini meningkat seiring dengan meningkatnya umur. Perlu diketahui di Indonesia gout arthritis diderita pada usia lebih awal dibandingkan dengan negara barat 32% serangan gout arthritis di Indonesia terjadi pada usia

dibawah 34 tahun. Sementara diluar negeri rata-rata diderita oleh kaum pria diatas usia 34 tahun (Sukarmin, 2015).

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Maret 2022 di RT 01 dan RT 02 Citrodiwangsal Kabupaten Lumajang Dalam satu bulan rata-rata Kasus tertinggi yaitu Demam sebanyak 32 oang anak-anak dan dewasa, kasus hipertensi 28 orang, dan asam urat sebanyak 25 orang, untuk kasus asam urat banya disebabkan karena kebiasaan makan makanan seperti jeroan, kacang-kacanan, daun singkong.

Dampak yang terjadi jika kadar gout arthritis dalam tubuh berlebih dapat menimbulkan batu ginjal. Walaupun gout arthritis tidak mengancam nyawa, namun apabila penyakit ini sudah menyerang penderitanya akan mengalami siksaan nyeri yang sangat menyakitkan,yaitu terjadi pembengkakan,hingga cacat pada persendian tangan dan kaki. Rasa sakit pada pembengkakan tersebut disebabkan oleh endapan Kristal monosodium urat yang menimbulkan rasa nyeri pada daerah tersebut (Fitriani, 2015).

Seseorang yang mengalami gout arthritis (asam urat) dapat disebabkan oleh beberapa faktor ,salah satunya yaitu pola makan yang tidak terkontrol dan sering mengkosumsi makanan yang mengandung purin tinggi yang mengakibatkan kadar asam urat dalam darah meningkat (Anies, 2018). Pencegahan oleh keluarga menjadi penting terhadap timbulnya gout arthritis pada pasien lansia karena peran keluarga sangatlah vital dalam mengelola penyakit tersebut. Suatu penyakit dalam keluarga

dapat mempengaruhi seluruh keluarga dan sebaliknya juga mempengaruhi jalanya suatu penyakit, sehingga keluarga perlu dibekali dengan pengetahuan tentang pencegahan gout arthritis pada lansia (friedman, dalam sunarmi, 2010).

Keberadaan keluarga merupakan hal terpenting bagi pasien gout arthritis karena keluarga selalu dekat dengan pasien dan orang yang merawat pasien hampir 24 jam. Fungsi keluarga dalam merawat anggota keluarga adalah dengan memelihara dan merawat anggota keluarganya.

Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran karakteristik penyebab asam urat di RT 01 RW 08 Citrodiwangsal Kabupaten Lumajang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran karakteristik penyebab asam urat di RT 01 RW 08 Citrodiwangsal Kabupaten Lumajang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran karakteristik penyebab asam urat di RT 01 RW 08 Citrodiwangsal Kabupaten Lumajang.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

Untuk mengetahui bagaimana karakterstik penyebab kadar asam urat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1) Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan kontribusi bagi akademik sebagai referensi dalam

meningkatkan pengetahuan di Jurusan Keperawatan ITSK RS dr Soepraoen Malang

2) Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Sebagai tolak ukur dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien yang mengalami asam urat.

3) Manfaat Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penderita asam urat agar dapat mengetahui apa yang menyebabkan kadar asam tinggi.

